

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada Distro Oraql Bandar Lampung yang terletak di JL. Z.A Pagar Alam NO.12C Labuhan Ratu Bandar Lampung.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 2 bulan, terhitung sejak bulan Maret 2022 sampai bulan April 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono 2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah. Konsumen Distro Oraql yang berada di kota Bandar Lampung. Jumlah populasi yang digunakan tidak diketahui karna tidak adanya

data yang pasti. Alasannya karena penelitian ini penelitian maju, dan belum bisa berapa jumlah pastinya penelitian ini adalah pembeli/konsumen yang pernah melakukan pembelian pada produk Distro Oraqla yang jumlahnya yang tidak diketahui dan dapat dikatakan dalam kategori tak terhingga.

Populasi tak terhingga yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karenanya luas populasi bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kuantitatif Menurut Burhan Bungin 2009, Metodologi penelitian kuantitatif komunikasi ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya. Kencana Prenada Media Group Jakarta. hal 99

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2011) Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu. jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability* sampling, yaitu pengambilan yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik seperti usia 15-24 tahun ( pria dan wanita) pernah membeli produk Oraqla Menurut I (supranto 2015), jika jumlah populasi belum diketahui, maka perlu diestimasi proporsi sampel yang dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{1}{4} \left[ \frac{\frac{z\alpha}{2}}{E} \right]^2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel dari jumlah populasi yang ingin didapat.

z = angka yang menunjukkan penyimpangan nilai varians dari mean.

E = kesalahan maksimal yang mungkin dialami.

$\alpha$  = tingkat kesalahan data yang dapat ditoleransi oleh peneliti.

Bila tingkat kepercayaan 95 %, artinya peneliti meyakini kesalahan duga sampel hanya sebesar 5% ( $\alpha=5\%$ ) serta batas error sebesar 10% yang berarti peneliti hanya mentolerir kesalahan responden dalam proses pencarian data tidak boleh melebihi jumlah 10% dari keseluruhan responden maka besarnya sampel minimum adalah :

$$n = \frac{1}{4} \left[ \frac{\frac{z_{0,05}}{2}}{0,5} \right]^2$$

$$n = \frac{1}{4} \left[ \frac{1,96}{0,1} \right]^2$$

$$= \frac{1}{4} [384, 16] = 98,9 = 100 \text{ responden.}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan konsumen Distro Oraqlle sebanyak minimal 100 sampel yang dirasakan sudah cukup untuk mewakili. Populasi Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Distro Oraqlle yang berada di kota Bandar Lampung.

#### **D. Sumber Data (Optional)**

##### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung, memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek

penelitian dilakukan. Data primer adalah data utama, asli, atau secara langsung dari sumbernya.

Data primer adalah data yang dikumpulkan periset untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen dan data interview yang dilakukan dengan pihak manajemen

## **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian ini didapat dengan beberapa sumber diantaranya :

### **1. Penelitian Pustaka**

Menurut Mestika Zed (2011). Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori

dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi seperti data yang bersumber dari berbagai referensi literatur dan bahan pustaka.

## **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara member seperangkat pernyataan kepada responden untuk jawabnya Sugiyono, (2016). Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 100 responden yang ditujukan kepada konsumen Distro Oraqlle Bandar Lampung. Setiap indikator dari kuesioner menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial

## **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. dilakukan dengan cara melihat dan mencatat dokumen-dokumen, arsip-arsip pada objek penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Ridwan (2013). Dalam kuesioner yang digunakan penulis, setiap pertanyaan terdiri dari 5 (lima) kategori jawaban. Berikut tabel mengenai. Skala Likert! :

**Tabel 3.1**

**Skala Likert**

Jawaban Pertanyaan.	Bobot Nilai.
Sangat Setuju (SS).	5
Setuju (S).	4
Kurang Setuju (KS).	3
Tidak Setuju (TS).	2
Sangat Tidak Setuju (STS).	1

Sumber : Sugiyono 2016.

**Tabel 3.2**

**Kisi- Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi operasional	Indikator variabel	Skala ukur.
Pemasaran Online (x)	Kemauan konsumen untuk bergantung pada penjual <i>online</i> produk sepatu Converse yang dapat dipercaya dalam transaksi secara <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepercayaan terhadap toko <i>online</i>.</li><li>2. Kepercayaan terhadap pelayanan.</li><li>3. Kepercayaan konsumen terhadap keamanan produk.</li><li>4. Kepercayaan terhadap kejujuran penjual <i>online</i></li></ol>	Likert.
Keputusan Pembelian (Y)	Membeli produk Distro Oraqlle yang paling disukai dari	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kebutuhan untuk membeli produk di toko <i>online</i>.</li><li>2. Mencari informasi.</li><li>3. Evaluasi alternatif</li></ol>	Likert.

	berbagai alternatif yang ditawarkan	4. Melakukan pembelian produk	
--	-------------------------------------	-------------------------------	--

Sumber : : Sugiyono 2013.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan analisis faktor yang merupakan alat analisis statistika yang bertujuan untuk mereduksi dimensi data yang dijelaskan oleh variabel asal.

Proses analisis faktor sendiri mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antara sejumlah variabel-variabel yang saling dependen dengan yang lain. Sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah awal. Pertanyaan dinyatakan *valid* apabila *factor loading* lebih besar dari 0.5 alat yang digunakan untuk menguji validitas yaitu aplikasi *spss 21*. Suharsimi Arikunto ,( 2010 ) . Uji validitas ditujukan kepada 30 responden sebelum kuesioner sesungguhnya disebarkan kepada jumlah sampel yang banyak Alat yang digunakan untuk menguji validitas yaitu *aplikasi spss 21*

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pernyataan dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Untuk menguji tingkat reliabilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach program spss 21* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas instrumen.

$k$  = jumlah item.

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir.

$\sigma^2$  = varians total (Basrowi dan Kasinu 2014).

Dengan kriteria pengujian jika harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel (Arikunto 2014).

### **Tabel. 3.3**

#### **Nilai r alpha**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup atau sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : SPSS 21.

### 3. UJI ASUMSI KLASIK

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diambil Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali 2017 terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. dalam penelitian ini menggunakan *one sample test* bantuan program spss 21.

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (*varians*). Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum menggunakan teknik analisis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terkait (Y) pada setiap variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas yang perlu anda lakukan adalah membandingkan varian variabel X terhadap varian variabel Y secara berpasangan. Teknik analisis yang populer digunakan yaitu

levene test yang setara *uji Bartlet*. Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan bantuan *program SPSS 21*

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Menurut Agus Tri Basuki dan Nano Pratowo (2016), uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode SPSS dengan melihat hasil signifikan jika hasil signifikan lebih besar 5% maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut Heteroskedastisitas.

**d. Uji Linieritas**

Menurut Riduwan (2011) uji linieritas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linier atau tidak. Uji linieritas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linier, kuadratik atau dalam derajat lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linier
- b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linier

**4. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis statistik. yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana. Regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono 2013). Analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Analisis regresi linear sederhana juga dapat menunjukkan arah hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen, sehingga persamaan umum regresi linier sederhana dalam penelitian ini bantuan *program spss 21*

$$Y=a+bx+e$$

Keterangan :

Y= Keputusan pembelian.

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi.

x = Variabel independen

e = Standar error.

## 5. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Pada tahapan ini dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa bahwa nilai probabilitas (P value) < alpha 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial bantuan *program spss 21*.

#### **6. Uji Koefisien Determinasi $R^2$**

Menurut Sujarweni 2015 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R semakin besar (mendekati 1). maka dapat dikatakan bahwa varian variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan varian variabel bebas terhadap variabel terikat Untuk menguji koefisien determinasi ini peneliti menggunakan alat SPSS 21